

PENERAPAN METODE HARGA POKOK PESANAN DALAM PERHITUNGAN BIAYA KEGIATAN ORGANISASI MAHASISWA: STUDI KASUS PADA HIMPUNAN MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

Firman Achmad N¹, M Rifky Habibi², Vio Vie Tarisha³, Bagas Pangestu⁴, Bagas Surya⁵
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3,4,5}
Email: 64220193@bsi.ac.id¹, 64220380@bsi.ac.id², 64220687@bsi.ac.id³, 64220869@bsi.ac.id⁴,
64221181@bsi.ac.id⁵

Keywords

Job Order Costing, Activity Costs, Management Accounting, Student Organizations

Harga Pokok Pesanan, Biaya Kegiatan, Akuntansi Manajemen, Organisasi Mahasiswa

Abstract

This study aims to apply the job order costing method in calculating the cost of the "Sharing Takjil and Breaking Fast Together" activity organized by the UBSI Management Student Association in March 2025. This activity is the object of study because it has project-based cost characteristics with elements of membership fees and donations. With a quantitative descriptive approach, data was obtained from the committee's official financial report and calculated based on the classification of direct and indirect costs. The results show that most of the costs are allocated for consumption ($\pm 86\%$) and the rest for equipment ($\pm 14\%$). With a total expenditure of IDR1,075,950 and an estimated number of 34 participants, the cost per participant is IDR31,645. The application of this method not only increases financial transparency, but also provides a rational basis for planning future organizational activities, and provides an understanding that the job order costing method is not only useful for the manufacturing sector, but also for non-profit entities in making activity-based financial decisions.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode harga pokok pesanan (job order costing) dalam menghitung biaya kegiatan "Berbagi Takjil dan Buka Bersama" yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Manajemen UBSI pada Maret 2025. Kegiatan ini menjadi objek studi karena memiliki karakteristik biaya berbasis proyek dengan unsur iuran anggota dan donasi. Dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, data diperoleh dari laporan keuangan resmi panitia dan dianalisis berdasarkan klasifikasi biaya langsung dan tidak langsung. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar biaya dialokasikan untuk konsumsi ($\pm 86\%$) dan sisanya untuk perlengkapan ($\pm 14\%$). Dengan total pengeluaran sebesar Rp1.075.950 dan estimasi peserta sebanyak 34 orang, biaya per peserta sebesar Rp31.645. Penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan transparansi keuangan, tetapi juga memberikan dasar rasional dalam perencanaan kegiatan organisasi ke depan, serta memberi pemahaman bahwa metode harga pokok pesanan tidak hanya berguna untuk sektor manufaktur, melainkan juga untuk entitas nirlaba dalam pengambilan keputusan keuangan berbasis kegiatan.

1. PENDAHULUAN

Organisasi kemahasiswaan adalah sebuah wadah pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam berorganisasi, kepemimpinan, dan belajar menjalankan kegiatan, dari mulai yang bersifat akademik maupun non akademik. Tujuan dari lembaga kemahasiswaan didirikan yakni membuat suatu lembaga internal kampus dengan tujuan membantu visi suatu universitas. Demi mencapai visi dan misi perguruan tinggi, kampus menyediakan sarana dan prasarana serta dana untuk mendukung kegiatan organisasi kemahasiswaan. Tidak hanya itu, organisasi kemahasiswaan juga bertujuan untuk menanamkan budaya kritis dan kepekaan sosial kepada setiap mahasiswa terhadap internal universitas dalam hal mengkritisi setiap kebijakan rektorat beserta jajarannya maupun persoalan negara (Ramadhan, Ardiansyah, and Administrasi Pendidikan n.d.)

Dengan beragamnya kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan, pengelolaan keuangan menjadi elemen krusial yang tidak boleh diabaikan. Aktivitas yang melibatkan pemakaian dana dalam jumlah tertentu memerlukan perencanaan, pencatatan, dan pelaporan yang tepat agar pelaksanaannya dapat dilakukan secara efisien dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, strategi manajerial yang sesuai diperlukan untuk mendukung transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran kegiatan organisasi. Salah satu cara yang bisa diterapkan adalah menggunakan metode harga pokok pesanan (Job Order Costing).

Metode harga pokok pesanan (Job Order Costing) merupakan pendekatan akuntansi biaya yang lazim digunakan dalam industri manufaktur untuk menghitung biaya produksi berdasarkan pesanan tertentu yang bersifat individual dan tidak berulang. Namun demikian, metode ini juga dapat diadaptasi secara relevan dalam konteks organisasi non-profit seperti Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMAMA) Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI), khususnya dalam pengelolaan dan evaluasi efisiensi biaya kegiatan. Organisasi mahasiswa berperan penting dalam dinamika kehidupan kampus, karena secara aktif menyelenggarakan berbagai program yang mendukung pengembangan soft skill, kepemimpinan, serta kontribusi sosial mahasiswa. Meskipun tidak bertujuan mencari keuntungan finansial, organisasi semacam ini tetap memerlukan sistem pengelolaan keuangan yang efisien, transparan, dan akuntabel guna menjamin keberlangsungan dan kualitas pelaksanaan setiap kegiatan. Salah satu pendekatan yang dapat diimplementasikan adalah metode biaya pesanan, yang memungkinkan pencatatan dan penghitungan biaya dilakukan secara

rinci berdasarkan masing-masing proyek atau aktivitas yang bersifat spesifik dan temporer.

Penelitian ini mengangkat kegiatan “Berbagi Takjil dan Buka Bersama” yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMAMA) DPC Jatiwaringin pada tanggal 15 Maret 2025 sebagai studi kasus penerapan metode harga pokok pesanan dalam kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan ini dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai, yaitu pelaksanaan yang bersifat satu kali, cakupan biaya yang bervariasi, dan pendanaan yang berasal dari sumber internal organisasi seperti iuran anggota aktif, sumbangan demisioner, serta donasi sukarela dari civitas internal. Dengan menggunakan metode ini, seluruh elemen biaya diklasifikasikan secara sistematis ke dalam kategori biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung mencakup seluruh kebutuhan konsumsi peserta, seperti paket nasi ayam, lontong, tahu isi, gorengan, martabak tahu, sirup, dan air minum kemasan. Sementara itu, biaya tidak langsung terdiri atas perlengkapan pendukung kegiatan seperti kotak snack, tisu, kantong sampah, dan banner acara. Semua komponen biaya tersebut dihitung dan diakumulasi untuk memperoleh total harga pokok kegiatan, yang dalam laporan keuangan tercatat sebesar Rp1.079.950 dari total pendapatan Rp1.100.000, menyisakan surplus sebesar Rp20.050 yang kemudian dikembalikan ke kas organisasi.

Penerapan metode harga pokok pesanan dalam konteks ini memberikan manfaat yang signifikan bagi tata kelola organisasi mahasiswa, terutama dalam meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, mempermudah proses penyusunan laporan pertanggungjawaban, serta memperkuat akuntabilitas keuangan secara keseluruhan. Lebih dari itu, pendekatan ini juga berperan sebagai sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa dalam memahami prinsip-prinsip dasar manajemen biaya dan penganggaran berbasis proyek, yang dapat menjadi bekal penting dalam dunia profesional di masa mendatang. Oleh karena itu, adaptasi metode harga pokok pesanan dalam pengelolaan kegiatan organisasi mahasiswa bukan hanya relevan, tetapi juga strategis untuk mendukung praktik manajerial yang lebih sistematis dan bertanggung jawab.

Tinjauan Pustaka

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen menurut (Hermanto 2016) merupakan informasi akuntansi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan yaitu

manajer untuk membantu manajemen menetapkan keputusan. Sedangkan menurut (Sayuti, Aryani, and Septian 2022) akuntansi manajemen merupakan proses dimana terjadinya suatu pencatatan, penggolongan, penyajian, dan peringkasan baik biaya produksi maupun biaya penjualan barang atau jasa.

Metode Harga Pokok Pesanan

Metode Harga Pokok Pesanan adalah suatu metode pengumpulan biaya produksi untuk menentukan harga pokok produk pada perusahaan yang menghasilkan produk atas dasar pesanan. Penggunaan metode harga pokok pesanan terjadi ketika produksi hanya akan dilakukan jika perusahaan menerima pesanan dari pembeli dan mengumpulkan harga pokok produksinya (Hermanto 2016). Perhitungan biaya pesanan mengakumulasi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan overhead dibebankan ke setiap pesanan (Setyoningrum 2021).

Klasifikasi Biaya

Biaya kegiatan dikelompokkan menjadi:

- Biaya langsung: yang terkait langsung dengan pelaksanaan kegiatan (konsumsi, perlengkapan).
- Biaya tidak langsung: overhead umum, honorarium, atau biaya promosi (tidak ditemukan dalam kegiatan ini).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Objek kajian adalah laporan keuangan kegiatan "Berbagi Takjil dan Buka Bersama" oleh HIMA Manajemen UBSI DPC Jatiwaringin. Data dianalisis melalui klasifikasi biaya, penghitungan biaya total, dan estimasi biaya per peserta menggunakan metode harga pokok pesanan.

2. METODE PENELITIAN

Metode Mix Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan Mixed Method, yaitu suatu strategi penelitian yang menggabungkan unsur kuantitatif dan kualitatif dalam satu rangkaian penelitian, guna memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap objek yang diteliti. Pendekatan ini dipilih karena mampu menangkap aspek numerik dari perhitungan biaya kegiatan dan juga aspek naratif dari pengalaman pengurus organisasi dalam mengelola anggaran (Azhari, Afif, and Kustati 2023)

Metode Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam (Sugiyono, 2019)

Metode Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang ada dan diberikan oleh individu atau kelompok individu untuk masalah sosial atau manusia.(Sugiyono, 2019)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemasukan Kegiatan

| No | Sumber Pemasukan | Jumlah |
|-------|------------------------------|--------------|
| 1. | Iuran Takjil (24 x Rp10.000) | Rp 240.000 |
| 2. | Iuran Bukber (34 x Rp20.000) | Rp 680.000 |
| 3. | Donasi Anggota | Rp 30.000 |
| 4. | Iuran Demisioner | Rp 150.000 |
| Total | | Rp 1.100.000 |

Sumber:Laporan pertanggungjawaban (LPJ} Hima Manajemen 2025

Pengeluaran Kegiatan

Biaya Perlengkapan

| No | Sumber Pemasukan | Jumlah |
|-------|------------------|------------|
| 1. | Box Snack | Rp 95.000 |
| 2. | Banner | Rp 41.000 |
| 3. | Tissue | Rp 6.500 |
| 4. | Trashbag | Rp 5.000 |
| Total | | Rp 147.500 |

Sumber : Laporan pertanggungjawaban (LPJ} Hima Manajemeaan 2025

Biaya Konsumsi

| No | Sumber Pemasukan | Jumlah |
|----|------------------|------------|
| 1. | Paket Nasi Ayam | Rp 478.000 |
| 2. | Lontong | Rp 124.950 |

| | | |
|-------|-------------------|------------|
| 3. | Tahu Isi | Rp 125.000 |
| 4. | Vit Gelas | Rp 28.000 |
| 5. | Gorengan | Rp 37.500 |
| 6. | Martabak Tahu | Rp 20.000 |
| 7. | Sirup Marjan | Rp 66.000 |
| 8. | Galon Le Minerale | Rp 19.000 |
| Total | | Rp 928.450 |

Sumber : Laporan pertanggungjawaban (LPJ) Hima Manajemen 2025

| No | Biaya Pengeluaran | Jumlah |
|----|-------------------|--------------|
| 1. | Total Konsumsi | Rp 928.450 |
| 2. | Total Pengeluaran | Rp 1.075.950 |
| 3. | Sisa Kas Masuk | Rp 24.050 |

Sumber:Laporan Sumber: (LPJ) Hima Manajemen 2025

Perhitungan Harga Pokok Pesanan per Peserta

Dengan jumlah peserta sebanyak 34 orang:

Biaya per peserta = $Rp1.075.950 / 34 = Rp31.645/orang$.

Analisis Efisiensi

Analisis distribusi biaya menunjukkan konsumsi sebagai komponen dominan (86%), sementara perlengkapan hanya 14%. Hal ini menunjukkan peluang efisiensi lebih lanjut dapat difokuskan pada konsumsi, misalnya dengan negosiasi vendor atau simplifikasi menu.

Relevansi Akuntansi Manajemen

Informasi biaya yang dihasilkan dari metode ini dapat digunakan oleh pengurus HIMA untuk merancang kegiatan dengan pertimbangan efisiensi, evaluasi, dan transparansi keuangan di masa depan. Dengan estimasi biaya per peserta, organisasi dapat membuat standar biaya kegiatan dan melakukan kontrol anggaran lebih baik.

4. KESIMPULAN

Metode harga pokok pesanan terbukti aplikatif dalam konteks organisasi mahasiswa. Penerapannya memberikan informasi yang akurat dan relevan bagi evaluasi biaya kegiatan serta mendukung transparansi laporan keuangan. Total biaya kegiatan Rp1.075.950 dengan biaya per peserta sebesar Rp31.645 merupakan gambaran efisiensi anggaran yang dapat dikaji untuk perbaikan berkelanjutan.

Saran

- Organisasi sebaiknya menerapkan metode ini dalam semua kegiatan besar sebagai alat evaluasi biaya.
- Lakukan pengarsipan laporan biaya kegiatan sebagai basis data untuk budgeting berikutnya.
- Evaluasi vendor konsumsi secara periodik untuk meningkatkan efisiensi pengeluaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, Copyright@ Devi Syukri, Zihnil Afif, and Martin Kustati. 2023. "Penelitian Mixed Method Research Untuk Disertasi." Nana Sepriyanti *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3:8010–25.
- Hermanto, Bambang. 2016. "Perhitungan Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing) Produk 'BRKT Number Plate K56' Pada PT. Rachmat Perdana Adhimetal." *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 6(1):53–62. doi:10.30741/wiga.v6i1.99.
- Ramadhan, Budi Amin, Muhammad Ardiansyah, and Jurusan Administrasi Pendidikan. n.d. PERANAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN DALAM PENGEMBANGAN SOFT SKILLS MAHASISWA DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Sayuti, Alfian, R. Ayu Ida Aryani, and Defel Septian. 2022. "Perhitungan Harga Pokok Pesanan Dengan Pendekatan Metode Full Costing." *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 1(2):75–81. doi:10.57141/kompeten.v1i2.9.
- Setyoningrum, Muthia Umi. 2021. "Cara Pemimpin Perempuan Dalam Mengelola Konflik Di Organisasi Mahasiswa." *Borneo Journal of Islamic Education* I(2):2021.
- Sugiyono. 2019. METODE PENELITIAN KUANTITATIF.